

The Tahfidz al-Qur'an Program as an Approach to Developing Religious Character in Islamic Education

Izza Faridatul Kamilah^{a,1,*}, Anis Sukmawati^{b,2}

^{a)} Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, ^{b)} Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

¹ 06020122055@student.uinsby.ac.id, ² anis.sukmawati@uinsa.ac.id

Received: November 2025 ; **Revised:** December 2025;

Accepted: January 2026 ; **Published:** February 2026

Abstract

The moral dilemmas of the younger generation are increasingly complex, making religious character education urgently needed. Routine Quran memorization activities, which emphasize not only memorization but also the development of discipline, responsibility, honesty, and spirituality in students, are one way schools strive to instill religious values. Studying this program is crucial to understanding its implementation and impact. This article aims to discuss the implementation of routine Quran memorization activities at the UPT SMPN 2 Gresik, and how these activities improve students' religious character through memorization activities. The method used in this article is descriptive qualitative, collecting data through documentation, interviews, and observations. The results show that the implementation of routine Quran memorization activities at the UPT SMPN 2 Gresik has succeeded in becoming an effective medium in improving students' religious character. Despite obstacles, the success of this program demonstrates that with good planning, teacher guidance, parental support, and student awareness, Quran memorization can have a real impact on developing a generation that is religious, disciplined, responsible, honest, and has noble character. This research is expected to assist in the development of Islamic religious education programs in schools, particularly in enhancing religious character development through memorization activities. Furthermore, these findings can be used as a guide for educators, educational institutions, and parents to create more sustainable and effective religious education.

Keywords: *Tahfidz Activities, Religious Character.*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berkarakter mulia¹. Isu moral dan karakter menjadi semakin rumit di dunia global saat ini. Kemajuan pesat dalam teknologi digital, tren budaya dunia, dan faktor lingkungan sering kali memengaruhi perilaku siswa, yang mengakibatkan kemerosotan moral seperti kurangnya disiplin diri, menurunnya rasa hormat kepada orang tua dan guru, serta kurangnya pengetahuan agama. Oleh karena itu, peningkatan pendidikan agama Islam merupakan salah satu cara sistem pendidikan nasional berfokus pada pendidikan karakter.

Kegiatan-kegiatan yang melengkapi kegiatan di kelas mulai diciptakan. Selain pendidikan formal, pendidikan nonformal dan informal juga muncul sebagai program penunjang. Ini adalah salah satu inisiatif pemerintah untuk meningkatkan ilmu pengetahuan masyarakat. Dengan demikian, pendidikan dicanangkan sebagai jati diri bangsa, dan sumber daya manusia mulai dikenalkan di bidang pendidikan. Dunia sudah berubah dengan perkembangan teknologi terkini. Meskipun tak terelakkan, akulturasi budaya mulai menimbulkan dampak negatif, seperti krisis karakter. Setiap lembaga pendidikan mulai mengembangkan pendekatan pengenalan untuk mengekspos, menanamkan, dan membiasakan siswa dalam mengembangkan karakter dalam identitas mereka sejak usia dini. Maraknya lembaga pendidikan prasekolah, baik formal maupun informal, mulai mencerminkan hal ini².

Salah satu karakter yang diprioritaskan dalam pendidikan adalah karakter religius. Ibadah yang disiplin, kejujuran, sopan santun, tanggung jawab, dan komitmen terhadap prinsip-prinsip agama merupakan perwujudan karakter tersebut. Sekolah berperan sebagai pusat pembinaan perilaku religius sekaligus memberikan pengetahuan untuk mengembangkan karakter tersebut. Salah satu strateginya adalah dengan merencanakan kegiatan keagamaan secara berkala untuk membantu siswa menginternalisasikan prinsip-prinsip Islam dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu bentuk pendidikan keagamaan yang esensial untuk mengembangkan karakter religius adalah kegiatan *tahfidzul Qur'an*. Proses menghafal Al-Qur'an menuntut kedisiplinan, ketekunan, kesabaran, serta kesungguhan, yang pada akhirnya membentuk kepribadian Islam³. Di samping menghafal Al-Qur'an, siswa dituntun untuk mencintai, memahami, dan mengamalkan prinsip-prinsipnya. Hal ini sejalan dengan misi pendidikan Islam untuk mendidik generasi yang bermoral baik berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam Al-Qur'an. Penerapan kegiatan rutin *tahfidz* (menghafal) di jenjang SMP negeri menjadi subjek khusus penelitian ini sehingga bervariasi tergantung pada konteks, lingkungan, usia siswa, dan sistem pendidikan. Diharapkan dengan berfokus pada satu kegiatan pada jenjang pendidikan tertentu, penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran *tahfidz* dalam membentuk karakter religius siswa

¹ Muhammad Iqbal et al., "Relevansi Pendidikan Karakter Dalam Konteks Pendidikan Islam: Membangun Generasi Berkarakter Islami," *Indonesian Research Journal on Education* 4, no. 3 (2024): 13–22, <https://doi.org/10.31004/irje.v4i3.568>.

² Rosalia Romadhoni, Bakhrudin Mukhammad, and Najamuddin Mulyono, "Implementasi Karakter Religius Dalam Kegiatan Keagamaan Di Sekolah Menengah Pertama," *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 8, no. 1 (2023): 162–73, [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2023.vol8\(1\).12115](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2023.vol8(1).12115).

³ Wahyu Basuki Rahmad and Asriana Kibtiyah, "Pembentukan Karakter Religius, Disiplin Dan Tanggungjawab Melalui Kegiatan Tahfidzul Qur'an Di SD Islam Roushon Fikr Jombang," *At-Taqwa: Ilmu Pendidikan Islam* 18, no. 2 (2022): 31–52, <https://doi.org/10.54069/attaqwa.v18i2.255>.

dan menggambarkan manfaat serta perbedaannya dengan kegiatan keagamaan lain yang lebih umum.

Sikap atau karakter siswa merupakan cerminan dari nilai-nilai moral, spiritual, dan kedisiplinan yang tertanam dalam diri mereka. Namun, dalam kenyataannya masih sering dijumpai perilaku yang menunjukkan sikap kurang baik, seperti belum munculnya kesadaran untuk beribadah secara mandiri, rasa malas dalam melaksanakan ibadah, kurangnya kedisiplinan dalam mengikuti kegiatan keagamaan, hingga sikap acuh terhadap pembiasaan nilai-nilai religius di sekolah. Kondisi ini menunjukkan bahwa siswa masih membutuhkan pembinaan karakter yang lebih intensif, khususnya dalam aspek spiritual. Melalui program *tahfidz Al-Qur'an* di UPT SMPN 2 Gresik yang telah dibuka dari tahun pelajaran 2022-2023, pembinaan tersebut diarahkan untuk menumbuhkan kesadaran religius siswa. Kegiatan menghafal dan memahami Al-Qur'an tidak hanya melatih daya ingat, tetapi juga menumbuhkan rasa cinta kepada Al-Qur'an, meningkatkan kedisiplinan dalam beribadah, serta menanamkan nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, dan ketekunan. Dengan demikian, program *tahfidz* akan berdampak positif terhadap pembentukan karakter religius siswa, di mana mereka akan menjadi lebih rajin beribadah, berperilaku sopan, dan memiliki kesadaran spiritual yang lebih tinggi dalam kehidupan sehari-hari.

Diantara penelitian sebelumnya adalah yang pernah dilakukan oleh Rosalia romadhoni, Mukhammad bakhrudin, dan Najamuddin mulyono berjudul "Implementasi Karakter Religius dalam Kegiatan Keagamaan di Sekolah Menengah Pertama". Penelitian ini dilakukan di SMP Al-Azhar 13 Surabaya yang dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa ada 4 kegiatan keagamaan di sekolah yaitu kegiatan ikrar atau *testimony* dan dhuha *prayer*, kegiatan *tahfidz*, kegiatan *tilawati* dan juga kegiatan *friday blessing*. Terdapat hubungan positif, khususnya pengaruh positif kegiatan keagamaan yang rutin terhadap karakter religius siswa. Karakter religius dibina dan diimplementasikan secara efektif melalui kegiatan keagamaan⁴.

Di UPT SMP Negeri 2 Gresik, kegiatan *tahfidz* menjadi salah satu program rutin sekolah dalam rangka penguatan pendidikan karakter. Meskipun merupakan sekolah negeri, sekolah ini sangat menekankan pembinaan nilai-nilai keagamaan, terutama melalui pembiasaan membaca dan menghafal Al-Qur'an. Program ini diharapkan dapat memperkuat karakter religius siswa sekaligus menumbuhkan budaya keagamaan di dalam sekolah. Namun, diperlukan kajian lebih lanjut untuk memahami sepenuhnya pelaksanaan program *tahfidz* ini, strategi yang digunakan, tantangan yang dihadapi, dan dampaknya terhadap karakter religius siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi kegiatan rutin *tahfidz* di UPT SMPN 2 Gresik, menganalisis pengaruhnya terhadap pembentukan karakter religius siswa, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis, terutama dalam pengembangan strategi pendidikan agama Islam di sekolah.

⁴ Romadhoni, Mukhammad, and Mulyono, "Implementasi Karakter Religius Dalam Kegiatan Keagamaan Di Sekolah Menengah Pertama."

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan mengumpulkan data melalui dokumentasi, wawancara, dan observasi. Metode kualitatif adalah menganalisis pengalaman subjek penelitian dari segi perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan secara holistik dengan menggunakan uraian kata dan bahasa yang rinci dan menggunakan berbagai metode. Dalam penelitian ini analisis data dilakukan secara terus-menerus dimulai dari titik pengumpulan data. Sedangkan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan merupakan prosedur analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini.⁵ Penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif, kutipan tertulis dari dokumen catatan lapangan, gambar, observasi tertulis, wawancara digunakan untuk mengumpulkan data. Sedangkan subjek penelitiannya berfokus pada guru PAI atau guru *tahfidz* dan juga siswa yang mengikuti kegiatan *tahfidz* di UPT SMPN 2 Gresik. Data untuk penelitian ini juga dikumpulkan melalui penggunaan berbagai sumber literatur yang relevan, seperti buku teks cetak dan digital, publikasi ilmiah, dan *eBook*.

HASIL DAN DISKUSI

1. Implementasi Kegiatan Rutin Tahfidz di UPT SMPN 2 Gresik

Program *tahfidz* (menghafal Al-Qur'an) di UPT SMPN 2 Gresik merupakan kegiatan pendidikan rutin yang dirancang untuk membiasakan siswa untuk lebih dekat dengan Al-Qur'an yaitu membiasakan siswa membaca, menghafal, dan menghayati Al-Qur'an. Program ini menyediakan wadah bagi pengembangan karakter religius dan lebih dari sekadar menghafal Al-Qur'an⁶. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah menaruh perhatian serius terhadap pembinaan spiritual peserta didiknya. Program ini di bawah pengawasan guru *tahfidz* yang berdedikasi atau guru Pendidikan Agama Islam. Praktik ini telah menjadi budaya sekolah karena dilaksanakan secara berkala sesuai jadwal yang telah ditentukan. Kelas 7 kegiatan *tahfidz* dilaksanakan pada hari rabu dan jumat, kelas 8 pada hari senin dan kamis, sedangkan kelas 9 pada hari selasa. Dengan demikian, *tahfidz* tidak hanya menjadi kegiatan seremonial, tetapi sudah melekat dalam kultur sekolah yang religius.

Persiapan sederhana dilakukan sebelum kegiatan *tahfidz* dilaksanakan di aula. Kegiatan ini dimulai dengan salat berjamaah. Kemudian, siswa diinstruksikan untuk melafalkan ayat-ayat yang telah dihafal sebelumnya atau *murajaah* dalam berkelompok atau sendiri di depan guru *tahfidz*. Setoran hafalan merupakan langkah selanjutnya. Setiap siswa berkesempatan untuk menyetorkan ayat yang telah mereka hafal kepada mentor atau guru. Setelah itu, guru memberikan nilai kepada siswa, memperbaiki tajwid, dan mendokumentasikan perkembangan mereka. Hasil hafalan didokumentasikan dalam sebuah buku catatan khusus, yang berfungsi sebagai alat kontrol bagi guru dan siswa untuk menjaga

⁵Wibisono Yudhi Kurniawan, "Implementasi Teori Belajar Konstruktivistik Jerome Bruner Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 9 Yogyakarta," *Islamika* 3, no. 1 (2021): 21–37, <https://doi.org/10.36088/islamika.v3i1.917>.

⁶Abd. Samad, Lalu Supriadi bin Mujib, and Abdul Malik, "Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Pembentukan Karakter Religius Di Mts At-Tahzib Dan Mts Al-Ishlahuddiny, Lombok Barat," *PALAPA Jurnal Studi Keislaman Dan Ilmu Pendidikan* 11, no. 1 (2023): 293–323, <https://doi.org/https://doi.org/10.36088/palapa.v11i1.3167>.

konsistensi. Penelitian oleh Haris, Aljauhari & Faisal menyebut bahwa metode *talaqqi* dan *muraja'ah* digunakan secara sistematis dalam *tahfidz*, lengkap dengan perencanaan, pemberian hafalan, setoran, serta evaluasi yang mencakup pencatatan perkembangan murid.⁷

UPT SMPN 2 Gresik menggunakan beragam teknik menghafal yang lugas dan disesuaikan dengan kemampuan siswa SMP. *Talaqqi*, yaitu menyetorkan hafalan langsung kepada guru merupakan salah satu tekniknya. Dengan cara ini, guru dapat memastikan kualitas hafalan dan mengoreksi bacaan siswa. Untuk lebih memastikan hafalan sebelumnya tidak mudah terlupakan, metode *muraja'ah* atau pengulangan hafalan sangat penting. Siswa dapat saling mengingatkan dengan berpartisipasi dalam *muraja'ah*, baik secara individu maupun kelompok. *Tikrar*, atau melafalkan ayat terus-menerus hingga tertanam kuat dalam ingatan siswa, merupakan teknik tambahan⁸. Melalui kombinasi metode tersebut, siswa tidak hanya dimotivasi untuk menambah hafalan baru, tetapi juga diarahkan agar mampu menjaga hafalan lama tetap stabil. Dalam *tahfidz*, teknik *talaqqi* dan *muraja'ah* cukup lazim. Ketiga fase pendahuluan, inti, dan penutup serta kombinasi teknik-teknik ini berhasil meningkatkan karakter Islami siswa menurut sebuah studi sekolah dasar⁹. Selain itu, menurut penelitian lain penerapan teknik *talaqqi* dan *muraja'ah* mendorong nilai-nilai luhur seperti akuntabilitas, religius, dan manajemen waktu¹⁰.

Guru memiliki peran penting sebagai pembimbing karakter siswa, motivator, dan pengoreksi. Manajemen program dengan bimbingan berkelanjutan, seperti seleksi, pengelompokan, dan pendampingan, bermanfaat dalam membentuk karakter dan prestasi akademik siswa, menurut¹¹ Guru memiliki peran yang sangat besar dalam keberhasilan kegiatan *tahfidz*. Guru berperan sebagai mentor, penyemangat, dan panutan, bukan hanya mendengarkan siswa menghafal ayat Al-Qur'an. Peran utama dalam kegiatan *tahfidz* di sekolah adalah siswa. Siswa memperoleh kesabaran, ketekunan, disiplin, dan tanggung jawab saat mempelajari Al-Qur'an melalui proses ini.¹² Penelitian lain menemukan bahwa pelaksanaan *tahfidz* di tingkat sekolah dasar berhasil membentuk karakter religius siswa, dengan adanya pemantauan dan evaluasi berkelanjutan dari pihak sekolah. Perilaku sehari-

⁷ Ahmad Haris, Shofwan Aljauhari, and Faisal, "Model Pembelajaran Tahfidz Dalam Pembentukan Karakter Siswa Madrasah Tsanawiyah," *Jurnal Hadratul Madaniyah* 11, no. 01 (2024): 167–86, <https://doi.org/https://doi.org/10.33084/jhm.v11i1.6686>.

⁸ Hanif Satria Budi and Sita Arifah Richana, "Manajemen Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri Di Pesantren," *Dirasah* 5, no. 1 (2022): 167–80, <https://doi.org/https://doi.org/10.29062/dirasah.v5i1.455>.

⁹ Vinandita Putri Utami and Achmad Fatoni, "Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an Sebagai Penguatan Karakter Islami Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2020): 3(2), 524–32, <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3239>.

¹⁰ Haris, Aljauhari, and Faisal, "Model Pembelajaran Tahfidz Dalam Pembentukan Karakter Siswa Madrasah Tsanawiyah."

¹¹ Heru Setiawan et al., "Integrating Tahfidz Program Management for Comprehensive Student Character Development," *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan* 4, no. 1 (2025): 44–59, <https://doi.org/10.59373/kharisma.v4i1.63>.

¹² Muhammad Zilfan, Ilham, and Dewi Masitha, "Implementasi Program Tahfidz Qur ' an Dalam Pembentukan Karakter Religius Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah," *Journal of Instructional and Development Researches* 4, no. 4 (2024): 223–33, <https://doi.org/https://doi.org/10.53621/jider.v4i4.336> ABSTRAK.

hari mereka di rumah dan di sekolah semakin mencerminkan prinsip-prinsip Islam yang diperkuat melalui kegiatan *tahfidz*.

2. Kegiatan Tahfidz dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa

Kegiatan *tahfidz* merupakan metode untuk membantu siswa meningkatkan karakter religius mereka, bukan hanya menghafal ayat-ayat Al-Qur'an. Siswa diajarkan untuk disiplin dalam manajemen waktu, bertanggung jawab atas hafalan mereka, berterus terang tentang bakat mereka, dan menumbuhkan kesadaran spiritual yang lebih tinggi melalui latihan rutin seperti *muraja'ah*, menyetorkan hafalan, dan evaluasi¹³. Tiga elemen kunci yang ditanamkan oleh latihan *tahfidz* adalah: pengaturan diri melalui pengelolaan hafalan dan perilaku sehari-hari¹⁴, peningkatan makna melalui internalisasi nilai-nilai ayat, dan pengembangan kebiasaan melalui rutinitas sehari-hari¹⁵. Dalam metode ini, siswa mengembangkan karakter religius mereka melalui praktik yang terus-menerus yang pada akhirnya menjadi budaya, bukan melalui tekanan.

Disiplin merupakan salah satu nilai utama yang dipupuk oleh kegiatan *tahfidz*. Siswa didorong untuk datang tepat waktu dan memaksimalkan waktu belajar mereka melalui jadwal yang konsisten, tujuan menghafal yang jelas, dan latihan *muraja'ah* yang diwajibkan. Mereka menyadari bahwa hafalan mudah terlupakan jika tidak disiplin. Hal ini mendukung kesimpulan¹⁶, yang menyatakan bahwa teknik *talaqqi* dan *muraja'ah* meningkatkan hafalan siswa sekaligus mendorong konsistensi dan disiplin dalam pembelajaran mereka. Siswa di UPT SMPN 2 Gresik juga mengakui adanya hafalan di rumah sebelum hafalan dan bahkan mempelajari materi pelajaran yang luas untuk mempersiapkan diri dengan lebih baik untuk sekolah, menurut wawancara dengan mereka.

Kegiatan *tahfidz* selain meningkatkan disiplin, juga mendorong tanggung jawab. Untuk menjaga kesinambungan, siswa harus memenuhi target hafalan, memperbaiki kesalahan, dan menjaga hafalan lama agar tidak hilang. Kewajiban ini secara bertahap berubah dari sekadar kewajiban kepada guru menjadi rasa tanggung jawab pribadi dalam menjaga amanah Allah. Penelitian oleh¹⁷ mendukung hal ini, menunjukkan bahwa pelaksanaan program *tahfidz* yang diawasi oleh guru meningkatkan prestasi siswa dan menumbuhkan rasa tanggung jawab. Dalam wawancara, siswa juga menyebutkan bahwa

¹³ Nurul Faizatur Rohmah and Mukh. Nursikhin, "Pelaksanaan Program Unggulan Tahfidz Al-Qur'an Dalam Penanaman Karakter Disiplin Dan Adversity Quotient Siswa Kelas Vii Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kudus," *Al-Ulum Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ke Islaman* 10, no. 2 (2023): 176–86, <https://doi.org/10.31102/alulum.10.2.2023.176-186>.

¹⁴ Aisyah Istikomah, Nurul Aiman, and Azid Syukroni, "Optimization the Efforts of Tahfidz Teachers in Improving Qur'an Memorization of Students at Al-Muslimun Islamic Boarding School for Girls, Magetan.," *Educan : Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 2 (2025): 157–70, <https://doi.org/10.21111/educan.v9i2.14910>.

¹⁵ Azka Syifaul Maula and Naeli Sangadah, "Peran Program Tahfidz Dalam Pembinaan Karakter Religius : Relevansi Model Pembiasaan Qur ' Ani Bagi Siswa MTs Pesantren Pembangunan Cigaru Majenang," *Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan* 1, no. 2 (2025), <https://scriptaintelektual.com/scripta-humanika/index>.

¹⁶ Haris, Aljauhari, and Faisal, "Model Pembelajaran Tahfidz Dalam Pembentukan Karakter Siswa Madrasah Tsanawiyah."

¹⁷ Setiawan et al., "Integrating Tahfidz Program Management for Comprehensive Student Character Development."

mereka belajar di rumah sebelum mengaji Al-Qur'an, yang mendorong hafalan dan meluas ke tanggung jawab akademik.

Kejujuran dan amanah adalah kualitas lain yang dikembangkan. Siswa dituntut untuk jujur tentang keterampilan mereka selama proses menghafal. Karena guru akan langsung mengoreksi bacaan, mereka tidak boleh berpura-pura telah menghafalnya. Selain itu, mereka belajar untuk dapat diandalkan dengan menyimpan catatan hafalan yang akurat dan menghindari rekayasa laporan sehingga budaya ini mendorong kejujuran dasar, seperti jujur tentang kekurangan diri sendiri, menerima kritik, dan menghormati kewajiban menghafal. Hal ini didukung oleh wawancara yang menunjukkan bahwa siswa berusaha untuk dapat dipercaya, menghindari kebohongan, dan menghindari penggunaan bahasa kasar. Siswa juga menghindari mengolok-olok anak-anak non-Muslim, menghormati dan menghargai mereka, serta saling membantu dalam tugas sehari-hari.

Aspek penting lain yang diperkuat oleh kegiatan *tahfidz* adalah spiritualitas. Menurut para siswa, hafalan membuat mereka lebih bersemangat beribadah. Beberapa siswa menyatakan dalam wawancara bahwa mereka membaca surat-surat pendek Al-Qur'an yang telah mereka hafal saat salat. Hasilnya, mereka menjadi lebih dekat dengan Tuhan dan lebih khusyuk dalam beribadah dan salat tepat waktu. Penelitian ¹⁸ juga menunjukkan bahwa kegiatan *tahfidz* berdampak pada religiusitas siswa, terutama dalam hal peningkatan kedisiplinan ibadah dan akhlak sehari-hari. Selain itu, ketika siswa berpartisipasi dalam *tahfidz*, guru melihat peningkatan perilaku mereka. Siswa menjadi lebih mudah diatur, lebih tenang, dan lebih memperhatikan instruksi guru. Siswa tidak dipaksa mengikuti kegiatan *tahfidz* karena guru dan keluarga mereka mendukung penuh. Hal ini menunjukkan bahwa *tahfidz* telah berkembang menjadi kebutuhan spiritual yang mereka rasakan manfaatnya, bukan hanya menjadi rutinitas sekolah. Oleh karena itu, telah terbukti bahwa kegiatan *tahfidz* membantu siswa mengembangkan sikap sosial seperti menghormati keberagaman, kerja sama, dan saling membantu, serta membuat mereka lebih disiplin, bertanggung jawab, jujur, dan religius.

Temuan ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan di berbagai sekolah. Telah terbukti bahwa program *tahfidz* yang terorganisir dengan jadwal yang tepat dan evaluasi rutin membantu siswa mengembangkan disiplin, tanggung jawab, dan religiusitas mereka ¹⁹. Menurut penelitian lain, praktik seperti *talaqqi* dan *muraja'ah* dapat mampu menumbuhkan kebiasaan jujur, telaten, serta kesadaran spiritual yang berdampak pada kehidupan sehari-hari. Dengan kata lain, kegiatan *tahfidz* efektif untuk membentuk kepribadian siswa ²⁰.

¹⁸ Zilfan, Ilham, and Masitha, "Implementasi Program Tahfidz Qur ' an Dalam Pembentukan Karakter Religius Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah."

¹⁹ Rinta Ratnawati et al., "Manajemen Program Tahfiz Dalam Pembentukan Karakter Santri: Studi Di Sekolah Menengah Pertama Plus Nurul Hikmah Pamekasan," *Re-JIEM* 7, no. 2 (2024): 362–79, <https://doi.org/https://doi.org/10.19105/re-jiem.v7i2.16125>.

²⁰ Utami and Fatoni, "Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an Sebagai Penguatan Karakter Islami Siswa Sekolah Dasar."

Namun, perubahan ini tidak langsung terjadi. Untuk memastikan bahwa kegiatan *tahfidz* tidak hanya menjadi rutinitas tetapi juga berdampak pada sikap dan perilaku siswa, diperlukan pembiasaan yang konsisten, pendampingan, pengawasan guru, dan dukungan keluarga.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan rutin *tahfidz* di UPT SMPN 2 Gresik bukan hanya menjadi sarana menghafal Al-Qur'an, tetapi juga menjadi strategi penting dalam menumbuhkan dan memperkuat karakter religius siswa. Selain melatih keterampilan menghafal, siswa yang mengikuti program terstruktur akan memperoleh disiplin diri, tanggung jawab, integritas, dan peningkatan kesadaran spiritual.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa karakter religius siswa sangat dipengaruhi oleh kegiatan *tahfidz*. Mereka belajar keterampilan manajemen waktu, cara menjaga hafalan agar tidak mudah hilang, cara mengenali bakat mereka, dan cara lebih rajin dalam beribadah. Siswa yang berpartisipasi dalam wawancara juga melaporkan bahwa hafalan yang mereka peroleh memperkuat rasa iman dan takwa mereka, meningkatkan ketaatan, dan digunakan dalam ibadah ayat yang mereka hafalkan. Para guru juga memperhatikan perubahan sikap siswa mereka, diantaranya mereka menjaga fokus untuk mendengarkan penjelasan dari guru dan berperilaku baik di sekolah. *Tahfidz* lebih dari sekadar rutinitas berkat kerja sama semua pihak yang terlibat *tahfidz* merupakan komponen penting dari budaya dan karakter sekolah.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa implementasi kegiatan rutin *tahfidz* di UPT SMPN 2 Gresik berhasil menjadi media efektif dalam meningkatkan karakter religius siswa. Meskipun terdapat hambatan, keberhasilan program ini menunjukkan bahwa dengan perencanaan yang baik, pendampingan guru, dukungan orang tua, serta kesadaran siswa, *tahfidz* mampu memberikan dampak nyata terhadap pembentukan generasi yang religius, disiplin, bertanggung jawab, jujur, dan berakhlak mulia.

DAFTAR PUSTAKA

- Budi, Hanif Satria, and Sita Arifah Richana. "Manajemen Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri Di Pesantren." *Dirasah* 5, no. 1 (2022): <https://doi.org/https://doi.org/10.29062/dirasah.v5i1.455>.
- Haris, Ahmad, Shofwan Aljauhari, and Faisal. "Model Pembelajaran Tahfidz Dalam Pembentukan Karakter Siswa Madrasah Tsanawiyah." *Jurnal Hadratul Madaniyah* 11, no. 01 (2024): <https://doi.org/https://doi.org/10.33084/jhm.v11i1.6686>.
- Iqbal, Muhammad, Achfa Yusra Panjaitan, Eka Helvirianti, Nurhayati Nurhayati, and Qorina Syahbila Putri Ritonga. "Relevansi Pendidikan Karakter Dalam Konteks Pendidikan Islam: Membangun Generasi Berkarakter Islami." *Indonesian Research Journal on Education* 4, no. 3 (2024): 13–22. <https://doi.org/10.31004/irje.v4i3.568>.
- Istikomah, Aisyah, Nurul Aiman, and Azid Syukroni. "Optimization the Efforts of Tahfidz Teachers in Improving Qur'an Memorization of Students at Al-Muslimun Islamic Boarding School for Girls, Magetan." *Educan : Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 2 (2025): <https://doi.org/10.21111/educan.v9i2.14910>.
- Kurniawan, Wibisono Yudhi. "Implementasi Teori Belajar Konstruktivistik Jerome Bruner Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 9 Yogyakarta." *Islamika*

- 3, no. 1 (2021): <https://doi.org/10.36088/islamika.v3i1.917>.
- Maula, Azka Syifaul, and Naeli Sangadah. "Peran Program Tahfidz Dalam Pembinaan Karakter Religius : Relevansi Model Pembiasaan Qur ' Ani Bagi Siswa MTs Pesantren Pembangunan Cigaru Majenang." *Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan* 1, no. 2 (2025). <https://scriptaintelektual.com/scripta-humanika/index>.
- Rahmad, Wahyu Basuki, and Asriana Kibtiyah. "Pembentukan Karakter Religius, Disiplin Dan Tanggungjawab Melalui Kegiatan Tahfidzul Qur'an Di SD Islam Roushon Fikr Jombang." *At-Taqwa: Ilmu Pendidikan Islam* 18, no. 2 (2022): <https://doi.org/https://doi.org/10.54069/attaqwa.v18i2.255>.
- Ratnawati, Rinta, Lukman Fajar Purwoko, Abdul Majis, Martinus Pekei, and Budi Purwoko. "Manajemen Program Tahfiz Dalam Pembentukan Karakter Santri: Studi Di Sekolah Menengah Pertama Plus Nurul Hikmah Pamekasan." *Re-JIEM* 7, no. 2 (2024): <https://doi.org/https://doi.org/10.19105/re-jiem.v7i2.16125>.
- Rohmah, Nurul Faizatur, and Mukh. Nursikhin. "Pelaksanaan Program Unggulan Tahfidz Al-Qur'an Dalam Penanaman Karakter Disiplin Dan Adversity Quotient Siswa Kelas Vii Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kudus." *Al-Ulum Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ke Islaman* 10, no. 2 (2023): <https://doi.org/10.31102/alulum.10.2.2023.176-186>.
- Romadhoni, Rosalia, Bakhruddin Mukhammad, and Najamuddin Mulyono. "Implementasi Karakter Religious Dalam Kegiatan Keagamaan Di Sekolah Menengah Pertama." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 8, no. 1 (2023): [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2023.vol8\(1\).12115](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2023.vol8(1).12115).
- Samad, Abd., Lalu Supriadi bin Mujib, and Abdul Malik. "IMPLEMENTASI PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS DI MTS AT-TAHZIB DAN MTS AL-ISHLAHUDDINY, LOMBOK BARAT." *PALAPA Jurnal Studi Keislaman Dan Ilmu Pendidikan* 11, no. 1 (2023): <https://doi.org/https://doi.org/10.36088/palapa.v11i1.3167>.
- Setiawan, Heru, Shakila Kausar, Muhammad Nur Hakim, and Fika Asmaul Husna. "Integrating Tahfidz Program Management for Comprehensive Student Character Development." *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan* 4, no. 1 (2025): <https://doi.org/10.59373/kharisma.v4i1.63>.
- Utami, Vinandita Putri, and Achmad Fatoni. "Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an Sebagai Penguatan Karakter Islami Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2020): 3(2), <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3239>.
- Zilfan, Muhammad, Ilham, and Dewi Masitha. "Implementasi Program Tahfidz Qur ' an Dalam Pembentukan Karakter Religius Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah." *Journal of Instructional and Development Researches* 4, no. 4 (2024): <https://doi.org/https://doi.org/10.53621/jider.v4i4.336> ABSTRAK.